

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masa pandemi *covid 19* terjadi bermula pada akhir tahun 2019 membuat perekonomian dunia mengalami lesu atau menurun, dikarenakan adanya pandemi ini mobilitas dalam kegiatan ekonomi menjadi terbatas dan terganggu (Sakti et al., 2021). Kondisi pandemi juga mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, baik itu perusahaan besar hingga perusahaan kecil, tetapi berbeda dengan perusahaan industri sektor *consumer non cyclicals*. Saat masuknya *covid 19*, perusahaan sektor *consumer non cyclicals* mengalami peningkatan laba, hal ini dibuktikan dengan menjadinya salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar atas kontribusinya terhadap PDB dan cenderung meningkat mulai tahun 2019 hingga tahun 2021 (kemenperin.go.id). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor *consumer non cyclicals* mampu meningkatkan pendapatan atau labanya meskipun terjadi pandemi *covid 19*.

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba, yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen keuangan tentunya harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas operasi perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Aktivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat pada rasio profitabilitas. Menurut Sirait (2017:139), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara komprehensif. Baik buruknya perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dapat

dilihat dari tinggi rendahnya rasio profitabilitas, salah satunya pada nilai *Return on Asset* perusahaan. Menurut Prihadi (2019:62), *Return on Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba menggunakan asetnya, semakin tinggi nilai *Return on Asset* perusahaan maka semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Perusahaan dalam memperoleh laba, tidak terlepas dari adanya modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, salah satunya adalah kas. Keefektifitasan penggunaan kas dapat dilihat melalui besar kecilnya tingkat perputaran kas perusahaan. Tingkat perputaran kas perusahaan yang dikatakan baik adalah ketika semakin cepat dana yang dipakai kembali masuk ke perusahaan tersebut. Tingginya tingkat perputaran kas, perusahaan dapat kembali menggunakan kasnya untuk membayar biaya kegiatan operasionalnya, sehingga mampu untuk meningkatkan profitabilitasnya (Ariyanti et al. 2020). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Juliana & Sidik (2020) serta Purwanti (2019) membuktikan perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan Syahwildan & Damayanti (2020) membuktikan perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, serta menurut Napitupulu et al., (2020) perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Bagian dari modal kerja yang lain adalah dana yang berasal dari piutang, semakin cepat dana perusahaan yang berasal dari piutang masuk kembali ke perusahaan dapat dilihat dari seberapa cepat perputaran piutang perusahaan. Semakin cepat perputaran piutang perusahaan juga menandakan bahwa tidak

adanya dana yang mengendap atas piutang tersebut, sehingga kegiatan operasional perusahaan tetap lancar tanpa hambatan serta mampu meningkatkan laba perusahaan, dengan kata lain semakin besar perputaran piutang perusahaan maka piutang dapat tertagih dengan saat atau waktu tertentu (Rachmawati, 2019). Jangka waktu piutang yang akan tertagih bergantung sebagaimana kesepakatan ketika melakukan pendapatan kredit. Semakin lama perjanjian atau ketentuan pembayaran kredit yang dibuat, semakin lama pula perputaran piutang perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas perusahaan dapat ditentukan melalui perputaran piutang ini. Semakin besar jumlah perputaran piutang maka semakin cepat perusahaan memperoleh uang tunai dan menggunakannya untuk kegiatan operasional perusahaan, yang akan menyebabkan meningkatnya tingkat profitabilitas perusahaan (Hantono *et al.*, 2019). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Purwanti (2019) membuktikan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan Lubis (2019) membuktikan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, serta Syahwildan & Damayanti (2020) dan Daryanto & Rachmanto (2017) perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*, *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio *Leverage* menandakan mayoritas aset perusahaan dibiayai oleh pemberi utang atau kreditor (Fahmi, 2015:101). Pengelolaan utang yang baik akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan *Trade off theory*

yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat menjadi penghemat pajak sehingga akan meningkatkan laba perusahaan (Brigham & Houston, 2016:613). Sehingga perusahaan yang mampu mengatur utangnya maka profitabilitas perusahaan tersebut akan meningkat (Putra & Badjra, 2015). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Alao and Sanyaolu (2020) membuktikan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan membuat perusahaan tersebut tidak bisa mengelola utangnya dengan baik. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan melakukan utang akan menimbulkan beban bunga, jika utang perusahaan tinggi maka beban bunga atas utang tersebut akan tinggi pula, sehingga akan mempengaruhi keuntungan perusahaan. Utang yang tinggi akan membuat kesulitan bagi perusahaan dalam melepaskan beban bunga tersebut dan mengurangi laba bersih perusahaan (Fahmi, 2015:106). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Pratiwi & Ardini (2019) membuktikan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan menurut Bintara (2020) serta Napitupulu (2020) *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan *Leverage* terhadap profitabilitas, karena dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki hasil berbeda-beda, serta dalam penelitian ini melihat kembali fenomena yang terjadi pada periode tahun 2019 hingga 2021.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2021?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2021?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2021?
4. Apakah secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Meninjau perumusan masalah di atas, sehingga tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Kas terhadap profitabilitas perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2021.

2. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Piutang terhadap profitabilitas perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan *Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk mendapatkan pengalaman, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan untuk memahami pengaruh rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan khususnya pada perputaran kas, perputaran piutang, *Leverage*, dan profitabilitas perusahaan.

##### 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada perusahaan industri consumer non cyclicals dalam pengelolaan aktivitas operasi perusahaan.

### 3. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembiayaan serta mampu memberikan informasi bagi pihak kreditur mengenai kegiatan pembiayaan pada perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals*.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi contoh untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam, serta mampu memberikan solusi pada permasalahan yang diteliti.

### 5. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai bahan referensi, hingga sebagai tambahan wawasan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

Berikut sistematika penulisannya:

#### Bab I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

## Bab II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dimana sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti yang terdiri dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Leverage*, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

## Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang memberikan informasi mengenai prosedur yang akan digunakan pada penelitian ini, meliputi rancangan penelitian; batasan penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variable; populasi; sampel; dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pegumpulan data serta teknik analisis data.

## Bab IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang subyek penelitian, analisis serta pengolahan data dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda serta pembahasan dari hasil pengujian.

## Bab V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil pengujian, keterbatasan peneliti, dan saran berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan